

# **KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DESA TENGUWE KECAMATAN SERIMBO KABUPATEN LANDAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Oleh:  
**MAKSIMA SULAIMAN**  
NIM. E11111014

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016

*E-MAIL: Smaksima.sima@yahoo.com*

Tujuan Penelitian ini adalah Mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Tenguwe sebelum berdirinya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Borneo Muria Plantation (BMP) jika dilihat melalui indikator berupa: kondisi fisik lingkungan, kesehatan, gaya hidup, penggunaan teknologi, dan perubahan bentuk rumah. Dalam pelaksanaan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fenomena atau kenyataan sosial mengenai kondisi sosial ekonomi antara PT. Borneo Muria Plantation HPI GRUP (BMP) dan masyarakat lokal dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit serta dampak pengelolaan perkebunan terhadap pembangunan di kecamatan Serimbo Kabupaten Landak.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa setelah adanya PT. Borneo Muria Plantation HPI GRUP (BMP) dan masyarakat lokal dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit masyarakat mengalami perubahan kondisi sosial ekonomi baik dalam sosial budaya maupun ekonomi adapun perubahan nya yaitu jalur transportasi, PLTA, mata pencaharian, perubahan pendapatan dan lain sebagainya. Kesimpulan Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat setelah ikut serta dalam perkebunan kelapa sawit. Tentu saja, peningkatan ini sempat tergantung harga sawit.

Kata-kata Kunci : Kondisi Sosial Ekonomi, Petani Sawit, Kesejahteraan Masyarakat.

## **SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS COMMUNITY IN OIL PALM PLANTATION VILLAGE TENGUWE SERIMBO DISTRICT OF PORCUPINE DISTRICT OF WEST KALIMANTAN PROVINCE**

### **Abstract**

The purpose of this study was to describe the socio-economic condition of the villagers Tenguwe before the establishment of oil palm plantation company PT. Borneo Muria Plantation (BMP) when viewed through indicators such as: the physical condition of the environment, health, lifestyle, technology usage, and change the shape of the house. Describing the living conditions of the villagers Tenguwe after the establishment of oil palm plantation company PT. Borneo Muria Plantation (BMP) is due to changes in physical conditions that include access to transport, information access (hydropower), and changes in access to telecommunications. Describe the causes of changes that include changes in livelihood and income changes Village community Tenguwe Serimbo District of Porcupine District. In the implementation of the research the writer uses descriptive method, due to the aim to systematically describe the phenomenon or social reality of the socio-economic conditions between PT. Borneo Muria Plantation HPI GROUP (BMP) and local communities in the management of oil palm plantations and estates management impacts on development in the district Serimbo Porcupine District. Conclusions This study showed an increase in socioeconomic after participating in oil palm plantations. Of course, this could increase depending on the price of oil.

*Keywords: Socio-economic conditions. Oil palm plantation.*

## A. PENDAHULUAN

Sebenarnya kondisi sosial ekonomi masyarakat di perkebunan kelapa sawit di Desa Tenguwe sudah cukup baik dengan profesi masyarakat yang beragam karena banyak juga orang pendatang yang tinggal di daerah ini, dengan mengembangkan sumber daya manusia yang ada di Desa ini terutama Perusahaan kelapa sawit (PT. Borneo Muria Plantation HPI GRUP (BMP) pertama kali masuk di Desa Tenguwe Kecamatan serimbo kabupaten Landak pada tahun 2006. Masyarakat sebagian mempunyai perkebunan sawit pribadi atau sendiri dan yang banyak itu milik Perusahaan, tidak ada bagi hasil, karena perkebunan kelapa sawit itu milik perusahaan, masyarakat hanya bekerja menjadi kariawan di perusahaan mereka tidak mendapat bagi hasil, kecuali mempunyai perkebunan sendiri atau pribadi karena mereka menanam sendiri.

latar belakang perlunya kondisi sosial karena perusahaan perkebunan kelapa sawit banyak berhubungan dengan masyarakat sehingga rawan konflik sosial berkaitan dengan hukum, politik, ekonomi, dan budaya masyarakat. Komunitas Sosial sekarang cenderung semakin terdidik, mengerti, dan sadar hak (jaringan mudah), sehingga semakin agresif menurut haknya. Oleh karena itu kebersamaan adalah solusi terbaik untuk

membangun harmonisasi hubungan yang saling menguntungkan, khususnya antara perusahaan perkebunan dengan masyarakat disekitarnya.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Dalam hal ini peneliti melakukan teknik penelitian lapangan, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fenomena atau kenyataan sosial mengenai kondisi sosial ekonomi antara PT. Borneo Muria Plantation HPI GRUP (BMP) dan masyarakat lokal dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit serta dampak pengelolaan perkebunan terhadap pembangunan masyarakat di kecamatan Serimbo Kabupaten Landak. disamping itu penelitian ini juga di dominasi oleh pendekatan kualitatif.

### Teknik Data

#### 1. Teknik observasi

Nurkencana dan Sumartan (Taniredja dan Mustapidah, 2012:74)

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dan jalan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh data observasi itu dicatat dalam suatu Catatan observasi Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian

dari pada kegiatan pengamatan. Melalui observasi juga peneliti dapat mengamati langsung keadaan kondisi sosial ekonomi kehidupan masyarakat Desa Tenguwe.

2. Teknik wawancara.

Menurut Usman dan Akbar (2003:75). Wawancara ialah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancara disebut *interviewee*.

3. Menurut Usman dan akbar (2003:57) Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen diperoleh dari bentuk gambar, misalkan foto, gambar hidup skitar dan lain sebagainya.

**Peneliti menggunakan Teori Sosiologi Modernisasi (2012).**

Menurut John Scott (2012:264), masyarakat modern diatur oleh pemikiran yang semakin rasional. Kondisi sosial modern adalah sebuah cara hidup yang diorganisasikan secara rasional. Ia adalah Kondisi pemukiman dan pembenaran lembaga dan praktik sosial secara diskursif melalui pengetahuan dasar yang rasional dan penilai yang kritis.

**C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tenguwe, Desa Tenguwe merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan serimbo kabupaten landak, Desa tenguwe terdiri dari empat rukun tangga yaitu dusun Singa raja, Tandi, Empesa Entoro, dan Bacang Onse. Dari keempat dusun tersebut dengan luas wilayah Desa Tenguwe 15.636 Ha. Adapun untuk mencapai di Desa Tenguwe menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan menggunakan roda dua ±2 jam dengan jarak tempuh 31 KM, jarak tempuh ke ibu kota kabupaten/kota dengan menggunakan roda dua 4 jam dengan jarak tempuh 76 KM. sedangkan jarak tempuh ke ibu kota provinsi kendaraan roda dua 10 jam dengan jarak tempuh 248 KM. Pada tahun 2015 jumlah seluruh penduduk desa tenguwe berjumlah 2.361 jiwa. Yang terdiri dari penduduk asli 2.229 dan penduduk pendatang berjumlah 132. jumlah seluruh kepala keluarga terdiri dari 610 kepala keluarga. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1279 dan perempuan sebanyak 1.082 jiwa.

Letak dan Karakteristik wilayah Desa Tenguwe yang berada di kecamatan Air Besar Kabupaten Landak dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Bentiang
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Permit
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Dange Aji
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Parek

Berdasarkan hasil penelitian dilihat bahwa Dengan adanya Perusahaan PT. Borneo Muria Plantation (BMP) memberikan perubahan yang dimana jalur transportasi, listrik (PLTA) dan lain sebagainya sehingga Terjadinya perubahan kondisi sosial ekonomi yang dialami oleh masyarakat di Desa Tenguwe setelah hadirnya PT. Borneo Muria Plantation (BMP). Mereka mulai mengalami perubahan yang meningkat mata pencarian, perubahan pendapatan.

Bantuan Sosial Ekonomi dari perkebunan sawit PT . Borneo Muria Plantation (BMP) segala bentuk bantuan dari perkebunan kelapa sawit yaitu jalur transportasi yaitu akses jalan menuju kecamatan , akses penerangan listrik PLTA yaitu penerangan listrik dari setiap warga yang ada di Desa Tenguwe, rumah yaitu ada sebagian yang dapat bantuan perehaban rumah warga yang merupakan karyawan tetap perusahaan tersebut, pendidikan dan kesehatan berupa material yang diberikan bagian kesehatan yaitu posyandu yang ada di Desa Tenguwe.

### **Perkebunan Sawit Milik Masyarakat**

Lahan perbukitan dan rawa dulu milik dipenuh hutan dan dan sekarang telah menjadi hamparan perkebunan kelapa sawit. di Desa Tenguwe khususnya masyarakat yang dulunya bermata pencarian sebagai petani ladang, karet sekarang mulai mengenal mengenal berkebun kelapa sawit. Adanya kerja sama antara perusahaan yang ada di Desa Tenguwe mempermudah masyarakat memiliki kebun kelapa sawit sendiri dan itu bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lain.

### **Kondisi Perubahan Budaya**

Masyarakat Desa Tenguwe memiliki keberagaman suku, adat, dan etnis. Namun keberagaman tersebut tidak menjadi faktor pemisah untuk mereka tetap bersatu. Masyarakat Desa tenguwe memiliki sifat homogen dalam hal mata pencarian, nilai-nilai dalam kebudayaan dan rasa tolong menolong antar sesama dan hubungan yang baik antar umat beragama walaupun mayoritas penduduknya suku dayak. katolik dan kristen protestan. Masyarakat juga hidup rukun dan damai serta adanya semangat gotong royong antar warga masyarakat. Gotong royong di desa Tenguwe dapat dilihat pada saat masyarakat merayakan hari Gawai dayak, Natal bagi umat kisten dan katolik merayakannya suku melayu dan lain sebagainya ikut serta

dalam hadir acara tersebut untuk menjalin hubungan dan toleransi antar umat beragama. Mereka tanpa memandang suku, adat, dan etnis namun yang mereka pikirkan hanyalah hubungan dan satu kesatuan terjalin dengan baik. Begitu juga bagi umat muslim yang merayakan hari raya nya umat kristen dan katholik ikut serta untuk hadir dalam hari perayaan tersebut. Kemajemukan lebih penting bagi masyarakat yang ada di Desa tenguwe. Desa Tenguwe bagi masyarakat dayak pada umum nya melaksanakan acara naik dango setiap tahun untuk menjaga, mewarisi, dan melestarikan serta mempertahankan adat-istiadat untuk menyembah jubata.

#### **Hubungan Pemilik Tanah Dengan Pemilik Perusahaan Kelapa Sawit**

Pola hubungan pemilik tanah dengan pemilik perusahaan kelapa sawit di Desa Tenguwe termasuk dari sistem sosial yang terdapat dua kelompok yang membentuk suatu kesatuan, terjadinya interaksi hubungan timbal balik diantara mereka yang mempunyai suatu tujuan tertentu dan memiliki hak dan harapan yang dipedomani dalam usaha untuk mencapai hasil yang baik.

Seperti peraturan pemilik tanah yaitu Tanah disewakan perusahaan kelapa sawit dapat disewakan apabila sudah menjadi kesepakatan yang ia tetapkan

dengan tanda tangan di atas materai 6000, Sewaan tanah dapat disewakan apabila hasil panen dibagi 4 % untuk pemilik tanah dan 6 % untuk perusahaan kelapa sawit, Pihak perusahaan sudah setuju semau yang menjadi kesepakatan pemilik tanah, seperti yang menjadi karyawan diperkebunan kelapa sawit tersebut sebagian besar masyarakat asli di Desa tenguwe., Apabila ada kemudian pihak perusahaan melakukan pelanggaran apa yang telah ditetapkan oleh pemilik tanah maka akan diberikan surat peringatan 1 dan 2, dan apabila surat peringatan sudah diberikan masih tetap melanggar. Maka, sawit tersebut akan ditutup jalannya.

#### **Sarana Dan Prasarana**

Sarana dan Prasaran yang tersedia di Desa tenguwe cukup tersedia cukup baik, seperti prasarana pendidikan formal, prasarana kesehatan dan sarana ibadah cukup tersedia di Desa tenguwe dan juga terdapat 1 unit koperasi simpan Pinjam masyarakat atau yang disebut SPP khususnya yang bergerak dibidang perusahaan perkebunan kelapa sawit, simpan pinjam untuk masyarakat tersebut bentuk rasa rangka membangun perekonomian agar masyarakat bisa hidup lebih sejahtera, dengan cara tersebut masyarakat berantusias untuk bekerja agar semua yang menjadi paotokan akan tercapai.

## **Penyebab Masyarakat Bekerja Sebagai Buruh Di Perkebunan Kelapa Sawit**

Penyebab masyarakat bekerja sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit yaitu untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari mereka selain itu karena mereka berpikir juga bahwa kerja lebih menghasilkan uang secara kontan dan juga mereka juga memikirkan selain mereka bekerja mereka juga diperdayakan oleh perusahaan perkebunan kelapa sawit di Desa Tenguwe karena segala sarana prasarana yang di berikan berupa bentuk apresiasi untuk Desa Tenguwe sebagai tanda ucapan terima pihak perusahaan yang sudah masuk di Desa Tersebut.

### **D. KESIMPULAN**

1. Sebelum adanya PT. Borneo Muria Plantation (BMP). Masyarakat dalam penggunaan teknologi, dan perubahan bentuk rumah masih sangat ketinggalan dan juga sebelum adanya PT. Borneo Muria Plantation (BMP ). pada umumnya bekerja hanya sebagai petani karet, ladang, sawah, sawah dan lain sebagainya.
2. Setelah hadirnya PT. Borneo Muria Plantation (BMP). Masyarakat mengalami perubahan kondisi sosial, ekonomi, budaya mulai dari akses transportasi, akses penerangan (PLTA),

dan juga mulai mengenal perkebunan kelapa sawit ada sebagian sebagai buruh perusahaan tersebut dan mereka juga dapat menanam perkebunan kelapa sawit pribadi.

3. Terjadinya perubahan kondisi sosial ekonomi yang dialami oleh masyarakat di Desa Tenguwe setelah hadir nya PT. Borneo Muria Plantation (BMP). Mereka mulai mengalami perubahan yang meningkat mata pencarian, perubahan pendapatan.

### **E. SARAN**

1. Diharapkan setiap perusahaan yang masuk di desa-desa maupun dikota dapat membawa perubahan yang positif.
2. Diharapkan bagi Pemilik perusahaan dimanapun berada agar tidak terjadi pencampuran tanah milik masyarakat supaya tidak terjadinya sengketa
3. Diharapkan perusahaan yang sudah melakukan pemijaman tanah milik masyarakat adat untuk bisa melakukan konsultasi sebelumnya agar kesepakatan bersama untuk kedepan dan membuat perjanjian diatas materai.
4. Diharapkan pemerintah juga dapat mengambil tindakan bila ada perusahaan yang masuk dan dapat menangani dengan baik supaya ada

pihak hukum sebelumnya bila terjadi permasalahan.

5. Diharapkan bagi masyarakat setempat agar tidak dengan mudahnya memberikan tanah adat sebelumnya konfirmasinya dengan aparat yang berwenang.
6. Diharapkan Masyarakat harus berkreasi dan berinisiatif mendirikan lahan kelapa sawit pribadi agar tidak selama menjadi buruh.

#### F. REFERENSI

Arkanudin. (2011). *Sebuah penelitian Antropologi Perubahan Sosial Masyarakat Peladang Berpindah*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.

Adam, W, A, ddk. (2005). *Budaya dan masyarakat laos*. Jakarta: Pustaka LP3EP.

Bungin, Burhan. (2007). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Lexy J. Moleong. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Martono, Nanang. (2012). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Rajawali Pres.

Noor, Faizal, Henri. (2010). *Ekonomi Media*. Jakarta: Rajawali Pres.

Parwadi, Redatin. (2013). *Sosiologi Pembangunan*. Pontianak: Untan Press.

Ritzer george, ddk (2012). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana prenada media Group.

Scoott, Jhon. (2012). *Teori Sosial Masalah-Masalah Pokok Dalam Sosiologi*. Pustaka Belajar: yogyakarta.

Soekanto, Soerjono, Sulistyowati. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres.

Soetomo, (1995). *Masalah Sosial dan Pembangunan*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.

Subandi. (2011). *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Taniredja, T, dan Mustafidah, H. (2012). *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.

Zuldafttrial, dan Lahir, M. (2012). *Penelitian Kualitataif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

#### Sumber Dokumen Pemerintah

Profil Desa Tenguwe Tahun 2015 Badan Pusat Statistik Kabupaten landak 2015

#### Sumber Skripsi

Hermansyah. (2010). Skripsi: *Dampak perkebunan kelapa sawit terhadap kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar* (Studi di desa Amboyo Selatan Kecamatan ngabang Kabupaten landak). Pontianak: Fisip



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Maksima Sulaiman  
NIM / Periode lulus : E11111014 / 2015 / 2016  
Tanggal Lulus : 27 Juni 2016  
Fakultas/ Jurusan : ISIP / Sosiologi  
Program Studi : Sosiatri  
E-mail address/ HP : Smaksima.sima@yahoo.com / 0853 4553 5241

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa *Socio Dev* (\*) pada Program Studi *Sosiologi* Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul\*\*):

KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DERKEBUNAN KELAPA SAWIT  
DESA TENGGUE KECAMATAN SERIMBO KABUPATEN LANDAK PROVINSI  
KALIMANTAN BARAT

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

☐ Secara *fulltext*

☒ *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui  
Pengelola Jurnal

DR. INDRA LISTYANINGRUM, M.Si  
NIP. 19304302005012001

Dibuat di : Pontianak  
Pada tanggal : 26 September 2016

*Suzana*  
Maksima Sulaiman  
NIM. E1111014

Catatan :

\*tuliskan nama jurnal sesuai prodi masing-masing  
(Publika/ Governance/ Aspirasi/ Sociodev/ Sociologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)